



**EFEKTIVITAS VIDEO PEMBELAJARAN DENGAN
MENGUNAKAN APLIKASI VIVA VIDEO PADA MATERI
GAYA DI KELAS IV SD SWASTA DHARMA WANITA
MEDAN TAHUN AJARAN 2021/2022**

***THE EFFECTIVENESS OF LEARNING VIDEOS USING THE
VIVA VIDEO APPLICATION ON STYLE MATERIALS IN
CLASS IV SD SWASTA DHARMA WANITA MEDAN,
ACADEMIC YEAR 2021/2022***

**Septi Yulina Universitas Quality. Jl, Ngumban Surbakti No. 18. Kota Medan.
Kode Pos 12345. Indonesia. 081360615233.**

septiyulinagirsang@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas : Video Pembelajaran Dengan Menggunakan Aplikasi Viva Video Pada Materi Gaya di Kelas IV SD Swasta Dharma Wanita Medan Tahun Ajaran 2021/2022. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Swasta Dharma Wanita Medan yang berjumlah 27 orang dan objek penelitian ini adalah Efektivitas Video Pembelajaran Dengan Menggunakan Aplikasi Viva Video. Jenis penelitian ini adalah Quasi Eksprimen instrument pengumpulan data yang digunakan berupa tes pilihan berganda materi gaya, lembar observasi siswa, dan angket. Berdasarkan hasil perbaikan pembelajaran pada tes awal secara klasikal 55,5% TPK (Tujuan Pembelajaran Khusus) sebanyak 66,25%, pelaksanaan pembelajaran siswa di peroleh sebanyak 64, dan respon siswa diperoleh sebanyak 66,66%. Dan pada tes akhir secara klasikal 92,59%, TPK (Tujuan Pembelajaran Khusus) sebanyak 85,30%, pelaksanaan pembelajaran siswa di peroleh sebanyak 76, dan respon siswa diperoleh sebanyak 81,48%. Dengan demikian penggunaan video pembelajaran pada aplikasi viva video di kelas IV SD Swasta Dharma Wanita Medan Tahun Ajaran 2021/2022 adalah efektif.

Kata kunci : Video Pembelajaran , Aplikasi viva video



ABSTRACT

This study aims to determine the Effectiveness of: Learning Videos Using the Viva Video Application on Style Materials in Class IV SD Swasta Dharma Wanita Medan, Academic Year 2021/2022. The research subjects were the fourth grade students of SD Swasta Dharma Wanita Medan, totaling 27 people and the object of this research was the Effectiveness of Learning Videos Using the Viva Video Application. This type of research is a quasi-experimental data collection instrument used in the form of multiple choice tests of style material, student observation sheets, and questionnaires. Based on the results of learning improvements in the classical initial test of 55.5%, the TPK (Specific Learning Objective) was 66.25%, the implementation of student learning was obtained as much as 64, and student responses were obtained as much as 66.66%. And in the final test classically 92.59%, TPK (Specific Learning Objective) as much as 85.30%, student learning implementation obtained as much as 76, and student responses obtained as much as 81.48%. Thus, the use of learning videos in the viva video application in the fourth grade of SD Swasta Dharma Wanita Medan for the Academic Year 2021/2022 is effective.

Keywords: *Learning Video, viva video application*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia terutama di era teknologi yang ada di Indonesia pada saat ini pendidikan diharapkan menjadi solusi bagi pemerintah untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing ditengah gencarnya perkembangan teknologi. Peningkatan mutu pendidikan dapat dimulai dari sekolah dan guru, peningkatan fasilitas sekolah berteknologi untuk mentransfer ilmunya kepada siswanya. Dewasa ini, guru yang menggunakan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitas kegiatan belajar mereka. Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam menentukan perubahan sosial. Perubahan kearah kemajuan dan kesejahteraan hidup yang berkualitas. Inti dari pendidikan adalah proses pembelajaran, dimana dalam



pembelajaran tentu tidak terlepas dari proses belajar mengajar menurut Slameto (2015:2) menyatakan bahwa “belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Teknologi adalah suatu yang masih viral di dunia pendidikan pemampaatan teknolgi dalam pembelajaran seperti media berbasis komputer berfungsi unruk membantu siswa mempelajari materi pelajaran secara terprogram sesuai dengan kopetensi yang di tetapkan kurikulum dan efektivitas kemampuannya. Materi pelajaran yang lebih mudah dipahami oleh siswa dan akan berdampak pada minat atau perhatian siswa terhadap pelajaran. Banyak sekolah berlomba lomba untuk melengkapi sekolahnya dengan fasilitas laboratorium komputer dan memberi pelatihan kepada guru agar mahir menggunakan teknologi computer dalam pembelajaran, ini semua semata mata untuk membantu pemerintah dalam mencapai tujuan pendidikan dalam pembeajaran.

Hal yang belum tercapai adalah masalah materi gaya dan gerak yaitu rendahnya kemampuan siswa dalam memecahkan masalah terkait dengan gaya, kurangnya kemampuan menyelesaikan persoalan gaya dan gerak. Selain itu gaya merupakan sebuah ilmu yang bisa dikatakan abstrak, oleh karena itu untuk menunjang kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan tersebut yang begitu abstrak dan berpariasi, maka perlu adanya sebuah alat bantu berupa video pembelajaran untuk membantu siswa belajar memahami konsep gaya dan gerak. Hal ini dalam proses belajar mengajar, komunikasi tidak akan berjalan dengan baik ketika pesan yang disampaikan oleh guru sulit untuk dipahami. Peroses belajar akan efektif dan efisien jika guru dapat menciptakan suasana yang baik dalam kelas. Untu menciptakannya, guru harus memiliki komunikasi yang baik dan beberapa media untuk mendukung kegiatan mereka. Media dalam peros belajar mengajar akan menunjang efektifitas pembelajaran. Artinya media sangat membatu guru dalam menyampaikan materinya, dalam memilih media guru mempertimbangkan gaya belajar siswa.



Permasalahan utama yang perlu diperhatikan di sekolah dasar, yaitu terkait dengan minat siswa terhadap pembelajaran IPA. Sebagian besar siswa kurang berminat mempelajari IPA karena guru masih menggunakan metode konvensional sehingga materi yang diajarkan cenderung verbal atau hanya menghafal. Sedangkan pembelajaran yang berpusat pada siswa paling berpengaruh dalam memanfaatkan intervensi tertentu. Penulis menyadari bahwa salah satu kelemahan metode konvensional jika diterapkan secara murni adalah tidak melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga materi menjadi kurang menarik.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Quasi Eksperimen, Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas IV SD Swasta Dharma Wanita Medan. Alat yang dilakukan untuk pengumpulan data adalah tes, observasi, dan angket.

Teknik Analisis Data

a. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

$$KB = \frac{T}{Tt} 100\%$$

Keterangan :

KB : Ketuntasan belajar

T : Jumlah skor yang di peroleh siswa

Tt : Jumlah skor total

Kemudian untuk persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dirumuskan sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase ketuntasan secara klasikal



b. ketercapaian TPK (Tujuan Pembelajaran Khusus)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor mentah}}{\text{Skor maksimum ideal}} \times 100\%$$

Keterangan :

Skor mentah : Skor siswa untuk butir soal

Skor ideal : Skor masimum untuk soal

c. Pelaksanaan Pembelajaran

$$HP = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian dalam pelaksanaan pembelajaran ini menurut Noehi Nasoetion dan Ady Suryanto (1999:247) adalah sebagai berikut :

- | | | |
|----|---------|---------------|
| 1. | 90-100% | = baik sekali |
| 2. | 80-89% | = baik |
| 3. | 70-79% | = cukup |
| 4. | <70% | = kurang |

d. Respon Siswa

$$\text{Persentase respon siswa} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan :

A = Proporsi siswa yang memilih

B = Jumlah siswa (responden)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada 18-20 April 2022 deskripsi hasil pelaksanaan penelitian untuk mengetahui Efektivitas Video Pembelajaran Dengan Menggunakan Aplikasi Viva Video Pada Materi Gaya Di Kelas IV SD Swasta Dharma Wanita Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data dalam hasil penelitian ini yaitu Efektifitas Video Pembelajaran Dengan Menggunakan Aplikasi Viva Vido Pada Materi Gaya Di Kelas IV SD Swasta Dharma Wanita Medan Tahun Ajaran 2021/2022. Terdiri dari Tes, Observasi yang dilakukan si peneliti dan Angket yang diisi oleh siswa.

Deskripsi Perbaikan Tes

a. Hasil Belajar Siswa Secara Individual

Hasil penelitian penulis dalam pembelajaran yang diperoleh siswa pada kelas IV pretest maka diperoleh ketuntasan belajar yaitu ketuntasan belajar secara individual, dan ketuntasan belajar secara klasikal yang di uraikan pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1
Deskripsi Hasil Belajar Tas Awal Siswa Secara Individual

No	Nama Siswa	T	Tt	KB	Keterangan
1	Adam Atalah Hidayah	6	10	60	Tidak Tuntas
2	Aflah Hami Gunawan	7	10	70	Tuntas
3	Alfandy Suardiansyah	7	10	70	Tuntas
4	Arsya Al Ghifary	8	10	80	Tuntas
5	Cinta Azzahra	9	10	90	Tuntas
6	Dedi Syahputra Zebua	6	10	60	Tidak Tuntas
7	Diaz Hikmal Alfian	6	10	60	Tidak Tuntas
8	Dzuhri Alfath Yuda	8	10	80	Tuntas
9	Fiqri Lutfiansyah Harahap	7	10	70	Tuntas
10	Gilbert Dian Pramanan Sinaga	6	10	60	Tidak Tuntas
11	Gladys Maysyarah Br Sembiring	6	10	60	Tidak Tuntas
12	Gracia Rezekina Sabata Tampubolon	6	10	60	Tidak Tuntas
13	Iqbal Pratama	6	10	60	Tidak Tuntas
14	Mrafiq Daulay	8	10	80	Tuntas
15	Murni Indah Sari	7	10	70	Tuntas
16	Nabilla Aulia	7	10	70	Tuntas
17	Prabu Revolusi Ginting	7	10	70	Tuntas
18	Putri Kharani	8	10	80	Tuntas
19	Rafiq Hariri Ayasy Hutagalung	6	10	60	Tidak Tuntas

20	Reyhan Avriditya	6	10	60	Tidak Tuntas
21	Ridho Pratama	8	10	80	Tuntas
22	Rifki Al Rasit	8	10	80	Tuntas
23	Rizky Ramadan Syah	9	10	90	Tuntas
24	Zizi Ramadani	6	10	60	Tidak Tuntas
25	Rani Astuti Sitohang	7	10	70	Tuntas
26	Angel Lina Warumi	6	10	60	Tidak Tuntas
27	Rido Alvika	6	10	60	Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa siswa yang tuntas belajar ada 15 orang siswa dan terdapat 12 orang siswa tidak tuntas belajar dari 27 siswa yang ada.

b. Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal

Setelah dirangkum hasil ketuntasan belajar siswa secara individual maka selanjutnya data dari tabel tersebut dirangkum ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2
Deskripsi ketuntasan belajar siswa secara klasikal

Keterangan	Tes Awal / Pritest	
	Hasil	Presentase
Siswa yang tuntas belajar	15 Orang	55,5%
Siswa yang tidak tuntas belajar	12 Orang	44,5%
Jumlah siswa	27	100%

Dengan rumus :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{15}{27} \times 100\%$$

$$= 55,5\% \text{ (siswa yang tuntas)}$$

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tidak tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$



$$= \frac{12}{27} \times 100\%$$

= 44,5% (siswa yang tidak tuntas belajar)

Dari tabel 4.2 diperoleh bahwa hanya 55,5% siswa yang tuntas belajar. Jadi dari hasil yang diperoleh, siswa belum dapat dikatakan tuntas secara klasikal. Karena suatu kelas dikatakan tuntas belajar, jika dalam kelas tersebut telah terdapat 70% siswa yang sudah tuntas belajar .

Sedangkan analisis untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa dalam menyelesaikan soal tes, digunakan pedoman pengopservasian nilai mentah menjadi skor standar normal absolut untuk kriteria tingkat penguasaan siswa dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3
Deskripsi tingkat penguasaan siswa

No	Persentase Penguasaan	Tingkat Penguasaan	Banyak Siswa	Persentase Jumlah siswa
1	90%-100%	Sangat Tinggi	2	7,40%
2	80%-89%	Tinggi	6	22,22%
3	65%-79%	Sedang	7	25,93%
4	55%-79%	Rendah	12	44,45%
5	0%-54%	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			27	100%

Dari tabel 4.3 diperoleh bahwa 8 siswa dari 27 siswa telah menguasai pelajaran IPA materi gaya sehingga materi yang diterapkan belum maksimal.

c. Ketercapaian TPK (Tujuan Pembelajaran Khusus)

Adapun untuk mencapai ketercapaian tujuan pembelajaran khusus (TPK) pada tes awal ini dari materi Gaya dapat dilihat pada tabel 4.4 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.4
Deskripsi Ketercapaian Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)

No	Indikator	Butir Soal	Banyak Siswa yang Benar	Persentase Pencapaian Butiran Soal	Persentase Pencapaian TPK	Keterangan
1	Siswa dapat mendeskripsikan pengertian gaya	1	21	47,61%	65,44%	Tidak tuntas
		2	22	45,45%		
		3	13	76,92%		
2	Siswa dapat mendeskripsikan alat mengukur satuan gaya	4	16	62,5%	62,25%	Tidak tuntas
		5	15	66,66%		
3	Siswa dapat mendeskripsikan contoh-contoh dari gaya	6	12	83,33%	69,5%	Tidak tuntas
		7	25	40%		
		8	14	71,42%		
4	Siswa dapat mendeskripsikan fungsi gaya	9	21	47,61%	55,65%	Tidak tuntas
		10	23	43,47%		
Rata-rata TPK secara keseluruhan					66,25%	Tidak tuntas

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari keempat tujuan pembelajaran khusus (TPK) yang diajarkan di dapat TPK 1 Mencapai 65,44% pada TPK 2 mencapai 62,25% pada TPK 3 mencapai 69,5% dan TPK 4 mencapai 55,65%. Dengan demikian dari keempat TPK tersebut secara keseluruhan hanya mencapai 66,25%. Sementara kriteria penilaian TPK adalah tiap indikator harus mencapai 70% dan secara keseluruhan minimal 80%.

d. Pelaksanaan Pembelajaran

Adapun hasil observasi kegiatan siswa proses pembelajaran pada tes awal ditunjukkan pada tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5
Deskripsi Hasil Observasi kegiatan siswa

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian
		Observasi
1	Kesiapan menerima Pelajaran	4
2	Mendengarkan penjelasan guru	4
3	Mencatat penjelasan guru	3
4	Memperhatikan contoh yang diberikan guru	4
5	Keaktifan menjawab pertanyaan guru	2
6	Keaktifan bertanya	3
7	Ketenangan kelas saat belajar	2
8	Peningkatan aktivitas belajar	2
9	Aktivitas yang baik dalam menyelesaikan soal tes	4
10	Kesenangan belajar	4
Jumlah		32
Skor Maksimum 10×5		50
Nilai Siswa		64
Kriteria		Cukup

Dengan rumus :

$$HP = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{32}{50} \times 100\%$$

$$= 64$$

Dari tabel 4.5 berdasarkan kriteria penilaian observasi kegiatan siswa maka hasil peneliti diatas masuk kedalam katagori cukup.

e. Respon Siswa

Angket respon siswa dilaksanakan pada tes awal, adapun respon siswa dapat dilihat pada tabel 4.6 sbagai berikut :

Tabel 4.6
Deskripsi Respon Siswa

No	Interval	Frekuensi	Katagori
1	46-49	1	Sangat Setuju
2	43-46	8	Setuju
3	40-43	7	Tidak Setuju
4	37-40	2	Sangat Tidak Setuju
	Jumlah	27	

$$\text{Persentase respon siswa} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

$$= \frac{18}{27} \times 100\%$$

$$= 66,66\%$$

Dari tabel 4.6, maka respon siswa terhadap pembelajaran IPA dengan video pembelajaran dengan aplikasi viva video pada materi gaya di kelas IV SD Swasta Dharma Wanita Medan dengan berkatagori kurang baik dengan persentase 66,66%.

f. Refleksi Tes Awal / Pre Test

Setelah tes awal dilaksanakan dan hasil yang didapat pada pelaksanaan pembelajaran observasi kegiatan siswa katagori cukup. Sehingga peneliti mencari masalah yang menjadi penyebab pelaksanaan pembelajaran belum berhasil dan harus diperbaiki pada tes berikutnya. Masalah yang disebabkan pada observasi kegiatan siswa yang mendapatkan nilai cukup, yang perlu ditingkatkan ataupun diperbaiki adalah memperhatikan siswa saat menyampaikan materi pembelajaran dan memeriksa catatan siswa, memberikan pertanyaan kepada siswa, memotivasi siswa untuk aktif menjawab dan mendapatkan nilai tambahan, menegursiswa yang ribut dikelas, memotivasi untuk aktif diskusi dengan teman kelompoknya yang



telah dibagi. Maka untuk perbaikan masalah masalah yang terjadi, peneliti melakukan peraikan pada tes berikutnya dengan memperhatikan kekurangan yang terjadi pada tes awal.

Pembahasan

Dari hasil perbaikan pembelajaran yang dilakukan dikelas IV SD Swasta Dharma Wanita Medan Tahun Ajaran 2021/2022 sebanyak 27 siswa yang menggunakan video pembelajaran pada aplikasi viva video pada materi gaya.

1. Adapun hasil belajar siswa yang di paparkan pada tes awal yakni pada tabel 4.2 bahwa siswa yang tuntas atau mendapat 70 hanya sebanyak 15 siswa dari 27 siswa yang ada, hal ini berarti secara klasikal siswa yang tutas hanya 55,5% sedangkan untuk memenuhi ketuntasan yang efektif secara klasikal yang dipaparkan pada bab III Harus mencapai $\geq 70\%$, sehingga dapat dikatakan bahwa pada tes awal hasil belajar siswa bisa dikatakan belum tuntas secara klasikal. Pada tes akhir yang dipaparkan pada tabel 4.8 bahwa hasil belajar siswa yang telah tuntas adalah 25 siswa (92,59%) dari 27 siswa yang ada. Berarti secara klasikal hasil belajar siswa telah mencapai 92,59%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada tes akhir penerapan video pembelajaran pada materi gaya dikelas IV SD Swasta Dharma Wanita Medan Tahun Ajaran 2021/2022 telah tuntas secara individu dan secara klasikal.
2. Ketercapaian Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) pada tes awal dapat diketahui bahwa dari keempat tujuan pembelajarn khusus (TPK), yang diajarkan didapat TPK 1 mencapai 65,44% pada TPK 2 mencapai 62,25% pada TPK 3 mencapai 69,5% dan TPK 4 mencapai 55,65%. Dengan demikian dari keempat TPK tersebut secara keseluruhan hanya mencapai 66,25%. Sementara kriteria penilaian TPK adalah tiap indikator harus mencapai 70% jadi secara keseluruhan persentase pencapaian pada tes awal belum tuntas. Adapun ketercapaian tujuan pembelajaran khusus



(TPK) pada tes akhir dapat diketahui bahwa keempat tujuan pembelajaran khusus (TPK), yang diajarkan didapat bahwa TPK 1 Mencapai 99,31% pada TPK 2 mencapai 81,67% pada TPK 3 mencapai 83,54% dan TPK 4 mencapai 71,55%. Dengan demikian dari keempat TPK tersebut secara keseluruhan hanya mencapai 85,30%. Dan sudah tuntas secara TPK, karena setiap TPK Telah mencapai di atas 70%. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan pembelajaran khusus (TPK) pada tes akhir mengalami peningkatan dibandingkan dengan tes awal.

3. Dari hasil observasi peroses pembelajaran oleh observsi menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran siswa mencapai 76% berkatagori baik.
4. Respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran berkatagori baik
5. Berdasarkan kriteria keefektifan yang telah diuraikan di bab III yaitu hasil belajar, ketuntasan belajar siswa, ketercapaian tujuan pembelajaran khusus (TPK) dan pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan video pembelajaran dengan mengguakan aplikasi viva video pada materi gaya di kelas IV SD Swasta Dharma Wanita Medan telah memenuhi kriteria keefektifan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisis data pelaksanaan perbaikan pembelajaran dapat disimpulkan :

1. Ketuntasan belajar yang diajarkan dengan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan Aplikasi Viva Video PadaMateri Gaya di Kelas IV SD Swasta Dharma Wanita Medan Tahun Ajaran 2021/2022 sebesar 92,59% adalah tuntas seara klasikal.
2. Ketercapaian tujuan pebelajaran yang diajarkan dengan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan Aplikasi Viva Video Pada Materi



Gaya di Kelas IV SD Swasta Dharma Wanita Medan Tahun Ajaran 2021/2022 telah tercapai dengan katagori TPK tes awal mencapai 99,31% dan TPK tes akhir mencapai 81,67% dan secara keseluruhan telah mencapai 85,30%.

3. Pelaksanaan pembelajaran yang diajarkan dengan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan Aplikasi Viva Video Pada Materi Gaya di Kelas IV SD Swata Dharma Wanita Medan Tahun Ajaran 2021/2022 adalah kata gori yang sangat baik, dengan rncian observasi siswa mencapai 76%.
4. Respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran pembelajaran dengan menggunakan Aplikasi Viva Video Pada Materi Gaya di Kelas IV SD Swasta Dharma Wanita Medan Tahun Ajaran 2021/2022 berkatagori baik dengan rata rata persentase respon siswa mencapai 81,48%.
5. Pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang diajarkan dengan perbaikan pembelajaran dengan menggunaan Aplikasi Viva Video Pada Materi Gaya di Kelas IV SD Swasta Dharma Wanita Medan Tahun Ajaran 2021/2022 adalah efektif. Dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Ketuntasan klasikal siswa telah mencapai 92,59% atau di atas 70%.
 - b. Ketercapaian TPK atau indikator secara keseluruhan 85,30% di atas rata-rata 70%
 - c. Pelaksanaan pembelajaran minimal katagori baik
 - d. Respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran minimal baik

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dikemukakan saran sebagai beriku :

1. Bagi guru khususnya diharapkan untuk menggunakan Video Pembelajaran Dengan Menggunakan Aplikasi Viva Video Pada Materi Gaya di Kelas IV SD Swata Dharma Wanita Medan.
2. Memotivasi minat belajar siswa pada materi Gaya dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk mengemukakan ide-ide memecahkan suatu



masalah dalam pembejaran IPA, menumbuhkan interaksi antara siswa dan memuji siswa yang berhasil memecahkan suatu masalah sebagai bentuk penghargaan.

3. Bagi peneliti khususnya melatih kemampuan dalam pembuatan video pembelajaran lebih bagus lagi dan bagi peneliti harus menyelesaikan tugas akhir skripsinya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Evluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aqib, Zainal. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Djamaludin Ahmat, 2019, *Belajar dan Pembelajaran*. Sulawesi selatan: kaaffahlearning
- El Khuluqu, 2017, *Belajar dan Pembelajaran*. Yokyakarta : Pemeriksa Aksara.
<http://ggggggjildage.blogspot.com/2012/01/definispengertianefektivitas.html>
<http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>
<https://journal.ipts.ac.id/index.php/senar/article/view/1326/1905>.
- Leli Halimah, 2017, *Keterampilan Mengajar*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Mudjiono, 2015, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Noehi Nasution.1999. *Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nurhada, 2015, *Evektivitas Media Pembelajaran video*. Jakarta : Universiras Negeri Maksara
- Rusman, 2017, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : PT Kharisma putra utama.
- Sanjaya Wina, 2016, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: prenadamedia
- Siagian, Sondang P. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto, 2015, *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, 2016, *Metoda Statistika*. Bandung : PT tarsito Bandung.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Cetakan 14. Bandung : Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning*. Cetakan ke X. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Trianto, 2011, *Model pembelajaran Terpadu, Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tngkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.